

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA MELALUI PRESTASI SEKOLAH
BERBASIS MANAJEMEN PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
SMPN 28 KABUPATEN TEBO**

YULIATI

SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
yulatihajar15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi sebelum diberi bimbingan teknis oleh kepala sekolah; pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi setelah diberi bimbingan teknis oleh kepala sekolah; keberhasilan bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap pencapaian prestasi sekolah. Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan pada bulan September tahun 2020 sampai dengan bulan April 2021 di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, dengan metode *action research* dengan pendekatan penelitian tindakan yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Setelah setelah dilaksanakan bimbingan teknik oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan baik, guru mempunyai program, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara efektif; Terjadi peningkatan prestasi yang signifikan. pada tahun 2020 memperoleh 14 kejuaraan, sedangkan pada tahun 2021 memperoleh 33 kejuaraan pada kegiatan di berbagai festival dan di berbagai tingkatan.

Kata Kunci: prestasi siswa, prestasi sekolah, manajemen pengelolaan ekstrakurikuler.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: the implementation of extracurricular activities at SMP Negeri 28 Tebo Regency, Jambi Province before being given technical guidance by the school principal; implementation of extracurricular activities at SMP Negeri 28 Tebo Regency, Jambi Province after being given technical guidance by the school principal; the success of the technical guidance carried out by the principal on the achievement of school achievement. This school action research was conducted from September 2020 to April 2021 at SMP Negeri 28 Tebo Regency, Jambi Province, with the action research method with a participatory and collaborative action research approach. This study uses a Kemmis and Taggart design. The results of the study show that: After the technical guidance by the principal can run well, the teacher has a program, division of tasks, scheduling, and monitoring, so that extracurricular activities can be carried out effectively; There was a significant increase in performance. in 2020 it won 14 championships, while in 2021 it won 33 championships in activities at various festivals and at various levels.

Keywords: student achievement, school achievement, extracurricular management.

PENDAHULUAN

Setiap satuan pendidikan termasuk Sekolah Dasar diupayakan dapat meningkatkan prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik termasuk pada perlombaan Festival Pendidikan serta pada tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi Kepala Sekolah setiap satuan pendidikan termasuk Sekolah Dasar diupayakan dapat meningkatkan prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun

non akademik termasuk pada perlombaan Festival Pendidikan serta pada tingkat kecamatan, kabu-paten maupun propinsi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi Kepala Sekolah SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, kegiatan bimbingan dan pembinaan pada para siswa dirasakan kurang efektif. Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan sesuai dengan program sekolah. Hal ini berdampak penurunan prestasi sekolah pada per-lombaan rutin, yakni pada Festival Pendidikan yang dilaksanakan di tingkat Kecamatan Tebo pada tahun pelajaran 2020/2021, SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi hanya mendapatkan 10 (sepuluh) kejuaraan.

Tidak berjalannya pembinaan bakat dan prestasi siswa serta kegiatan ekstrakurikuler, disebabkan guru tidak memiliki program kegiatan yang baik dan jadwal yang sudah ditetapkan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, sehingga ketika menghadapi perlombaan siswa tidak memiliki persiapan yang cukup, baik pengetahuan maupun keterampilan dalam bidang olahraga, kesenian maupun dalam bidang keagamaan.

Penelitian serupa pernah dilakukan *Aliyev et.al The Perceptions of School Counselors and Principals Towards New Psychological Counseling and Guidance Services in Early Childhood Education in Turkey (Educational Consulatnsy and Journal Research Center, 2021: 1)*. Penelitian ini mengkaji tentang panduan psikologi konseling untuk melatih pendidik anak usia dini, latihan yang lebih spesifik pada anak sangat memerlukan panduan konseling. Hal ini agar anak lebih percaya diri dan mempersiapkan kemampuan pengetahuan sejak dini sesuai dengan kelompok seusianya.

Helen Litte pada penelitiannya *Risk, Challenge and Safety in Outdoor Play: Pedagogical and Regulatory Tensions (Asia Pacific Journal of Research, 2019: 1)* yang membahas tentang tantangan bermain di lingkungan luar sangat bagus untuk fisik anak, melalui perspektif pedagogic, kemampuan anak berkembang dengan baik melalui praktek langsung, sehingga anak mampu mempersiapkan diri sesuai dengan pengalamannya.

Mencermati permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dalam upaya mengatasi rendahnya prestasi sekolah dalam bidang perlombaan pada Festival Pendidikan, yakni dengan mengoptimalkan dan mengintensifkan bimbingan teknis (bintek). Kegiatan yang dilakukan dimulai disusunnya perencanaan kegiatan, penyusunan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan penilaian, sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa selama batas waktu tertentu. Ada suatu pendapat pendapat yang mengatakan bahwa prestasi adalah keberhasilan siswa yang dicapai selama waktu tertentu, dalam sejumlah mata pelajaran yang dimaksud dalam penulisan ini adalah bukti keberhasilan dan perubahan siswa dalam penguasaan pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai sikap melalui tahapanevaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai.

Prestasi belajar merupakan tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Sejauh mana prestasi belajar siswa maka perlu diadakan pengukuran secara Assessment berupa kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) siswa sebagai hasil dari suatu program intruksional. *Measurement* (Pengukuran) berupa pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa, dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma. Dikemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor interen dan faktor eksteren. Prestasi belajar atau hasil belajar siswa perlu diketahui oleh siswa yang bersangkutan guna mengetahui seberapa besar kemajuan yang telah dicapai oleh siswa serta seberapa baik kualitas dari proses

pembelajaran itu sendiri. Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui proses evaluasi pembelajaran.

Allenbaugh menyatakan bahwa bimbingan teknik merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terencana dan kontinyu untuk memberikan arahan agar seseorang menguasai suatu kompetensi atau keterampilan. Bimbingan teknis adalah suatu proses kegiatan berlanjut yang memberikan tuntunan, arahan, dan memanfaatkan kekuatan yang ada pada seseorang, sehingga yang bersangkutan menjadi mahir dan terampil untuk mengerjakan sesuatu menjadi produktif (AlFikri, 1994). Melalui bimbingan teknis seseorang akan memiliki kompetensi untuk melakukan suatu pekerjaan yang lebih produktif.

Selanjutnya pada Panduan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Program KTSP, pengertian bimbingan teknis (bimtek) adalah Kegiatan pemberian bantuan secara sistematis kepada individu maupun kelompok, agar tahu, paham, mau dan mampu mengembangkan, mengimplementasikan dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

Bimbingan teknis merupakan sarana manajemen untuk diartikan sebagai proses berlanjut yang mempengaruhi perilaku. Melalui tatap muka pembimbing dengan yang dibimbing dapat bekerja sama untuk mencapai pengetahuan tentang pekerjaan yang lebih tinggi, peningkatan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pengertian bimbingan teknis dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah kegiatan pemberian bantuan secara sistematis kepada guru agar mengetahui, paham dan mampu mengembangkan dan menerapkan serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler mencapai hasil baik untuk mendukung program kurikuler maupun dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, maka perlu diusahakan adanya informasi yang jelas mengenai arti, tujuan dan hasil yang diharapkan, peranan dan hambatan yang ada selama ini dengan informasi yang jelas diharapkan para pembina, pendidik, kepala sekolah, guru, siswa, serta pihak-pihak yang terkait dapat membantu dan melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, dalam arti: beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berbudi pekerti luhur; memiliki pengetahuan dan keterampilan; sehat jasmani dan rohani; berkepribadian yang mantap dan mandiri; memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dan komponen Pengembangan Diri. Ruang lingkup pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan layanan kegiatan pendukung konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan secara rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti upacara bendera,

senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri; spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran); keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.

Sesuai dengan panduan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, tahapan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan kualitatif menjelaskan peristiwa yang dilakukan dalam penelitian ini, sehingga memperoleh gambaran yang lengkap dalam pelaksanaan penelitian tindakan.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data seberapa efektif pelaksanaan bimbingan teknis tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru-guru. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart.

Penelitian berlokasi di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan mulai dari September 2020 sampai dengan April 2021. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap antara lain, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

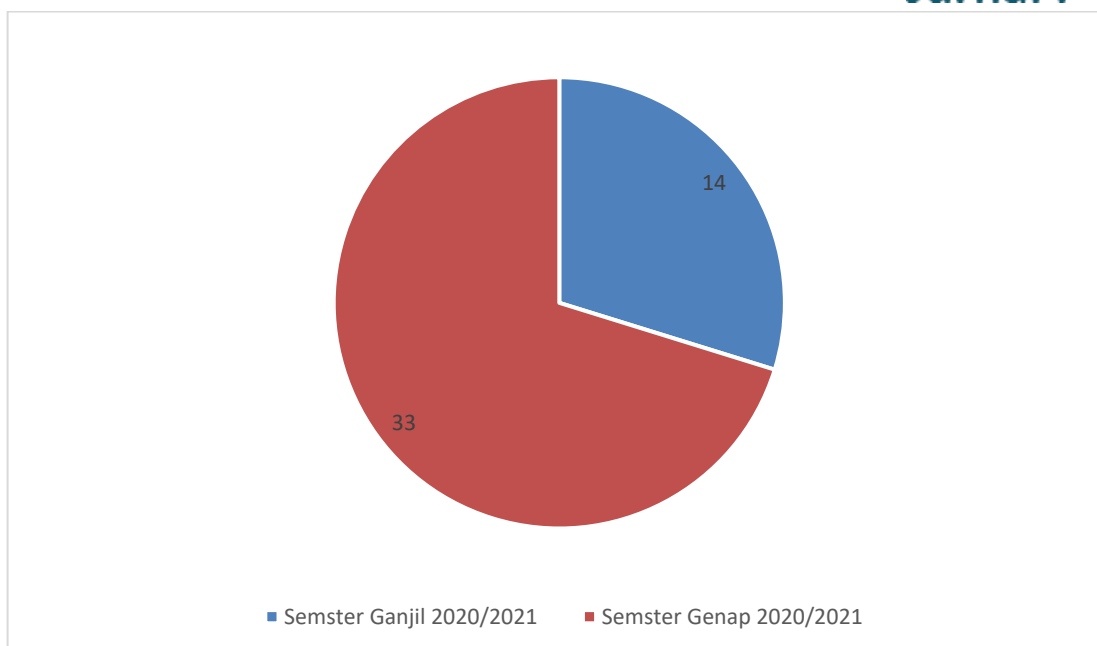
Pelaksanaan penelitian tindakan siklus pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun program ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan bimbingan minat, bakat serta prestasi siswa. Pelaksanaan siklus kedua dan selanjutnya dilaksanakan untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa yang dilakukan oleh guru-guru dalam pencapaian prestasi sekolah pada festival pendidikan tingkat Kecamatan Tebo tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberi tindakan pada siklus pertama berupa bimbingan teknis pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa, guru-guru mampu menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya mencakup penjadwalan, penyajian materi, dan kehadiran siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa.

Setelah diberi tindakan berupa penguatan bimbingan teknis pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan minat, bakat dan prestasi siswa pada siklus kedua, diketahui terjadi peningkatan prestasi yang signifikan di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021. Pada Siklus I yakni di Semester Ganjil tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh prestasi dari beberapa kejuaraan yang diikuti yakni sebanyak 14 kejuaraan. Namun demikian, masih perlu adanya peningkatan berdasarkan target yang dicanangkan oleh SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo dengan dilanjutkan pada siklus II.

Adapun pada siklus II, semester genap pada tahun 2021, SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo memperoleh 33 kejuaraan pada kegiatan di berbagai festival. Naik signifikan dari semester sebelumnya, Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Jumlah Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja seluruh guru di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021 yang telah bersungguh-sungguh membimbing dan membina siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terencana, dilaksanakan sesuai program dan jadwal yang ditetapkan, dipantau dengan baik, serta dievaluasi secara bertahap tingkat keberhasilannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi sekolah.

Kerjasama yang dibangun oleh kepala sekolah bersama guru dalam upaya meraih prestasi sekolah perlu terus dilanjutkan bahkan ditingkatkan. Keberhasilan tersebut harus menjadi pemacu bagi guru dan siswa di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021 untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi pada tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021 sebelum dilaksanakan bimbingan teknis oleh kepala sekolah kurang efektif. Sekolah tidak memiliki pembagian tugas sebagai pembina ekstrakurikuler. Selain itu, guru tidak memiliki program ekstrakurikuler yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sewaktu-waktu seolah tidak memiliki target prestasi.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021 setelah dilaksanakan bimbingan teknik oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan baik, karena sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terlebih dahulu dibuat perencanaan, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara efektif.

Setelah mendapatkan pembinaan kepala sekolah untuk mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler. SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2020/2021, terjadi peningkatan prestasi yang signifikan. pada tahun 2020 memperoleh 14 kejuaraan, tahun 2021 memperoleh 33 kejuaraan pada berbagai kegiatan lomba, seperti Festival Pendidikan dan O2SN dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704-712.
- Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmar, D. S. (2020). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(1), 32-38.
- Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 10-17.
- Arif, W. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Budaya Religius. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 69-78.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11(1).
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Fuadi, A. (2020). Implementasi Total Quality Managemen di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Prestasi Sekolah. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 1-10.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56-61.
- Oktavia, Y. (2020). Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 808-815.
- Roza, N. A., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 468-472.
- Tingkat, I. N. (2020). Optimalisasi pengembangan diri untuk mendongkrak prestasi (vokasional) sekolah. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 1-12.